

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang dikaji dalam bab pendahuluan, tinjauan pustaka dan bab data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai pertimbangan untuk menjadi landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan *Gedung Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP dengan Konsep Green Architecture* adalah sebagai berikut:

- a) Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP memiliki ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan yang belum memenuhi standar Direktorat Pendidikan Tinggi.
- b) Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP membutuhkan adanya ruang untuk seminar, ruang sidang, dan penambahan ruang laboratorium multimedia serta laboratorium broadcasting.
- c) Perencanaan dan perancangan Gedung Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP sangat dibutuhkan guna mendapatkan sarana perkuliahan yang memadai serta guna mendukung terwujudnya Universitas Diponegoro sebagai universitas riset yang unggul di tahun 2020.
- d) Perencanaan ruang Gedung Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP didasarkan pada analisa kegiatan, kurikulum, dan rencana pengembangan program studi.
- e) Konsep Perencanaan Gedung Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP yang dipakai adalah *Green Architecture*. Didasarkan pada tanggapan terhadap isu *global warming* dan supaya menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman.

4.2 Batasan

Dalam melakukan pendekatan perencanaan arsitektural Gedung Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP dengan Konsep *Green Architecture* terdapat hal-hal di luar kemampuan dan wewenang perencana. Oleh karena itu, agar pendekatan dalam memecahkan masalah dapat dilakukan, maka digunakan batasan-batasan yang relevan, yaitu:

- a) Peraturan bangunan dan lokasi yang akan digunakan mengacu pada peraturan pada Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Fakultas Teknik 2011.

- b) Fasilitas perkuliahan diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP program S1.
- c) Perancangan Gedung Program Studi Teknik Sistem Komputer UNDIP direncanakan untuk kebutuhan sampai 10 (sepuluh) tahun mendatang.
- d) Perhitungan kapasitas mahasiswa sepuluh tahun kedepan didasarkan pada rencana kuota penerimaan mahasiswa baru, yaitu 200 orang (hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Teknik Sistem Komputer UNDIP), dan jumlah mahasiswa lulus serta mahasiswa *drop out*/tidak aktif sampai dengan tahun sepuluh tahun kedepan.
- e) Prosentase jumlah lulusan dan mahasiswa *drop out*/tidak aktif mulai tahun 2013 sampai sepuluh tahun kedepan adalah tetap.
- f) Rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1 : 25.
- g) Besaran luas ruang dalam bangunan yang merupakan kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dengan pihak terkait dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan, di samping standar untuk bangunan perkuliahan yang ideal.
- h) Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang sosial, ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.

4.3 Anggapan

Anggapan yang dipakai dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah:

- a) Kondisi daya dukung tanah kawasan dan jaringan utilitas lingkungan dianggap telah memenuhi persyaratan.
- b) Jaringan infrastruktur lingkungan mampu melayani kebutuhan tapak terpilih.
- c) Biaya pembangunan, teknologi dalam pelaksanaan konstruksi, dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi dan dimungkinkan pelaksanaannya.